

ASPEK KOGNITIF TAKSONOMI BLOOM DALAM SOAL UJIAN NASIONAL MATEMATIKA SMP TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Dian Desvika, Budiyo

Progam Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail: diandesvika@gmail.com; budiyo555@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek kognitif, Standar Kompetensi Lulusan, penyebaran materi ajar dalam soal Ujian Nasional matematika SMP tahun pelajaran 2013/2014 menggunakan taksonomi Bloom aspek kognitif. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan taksonomi Bloom aspek kognitif yaitu 10% (4 soal) memiliki tipe C1/ pengetahuan; 17,5% (7 soal) memiliki tipe C2/ pemahaman; 32,5% (13 soal) memiliki tipe C3/ aplikasi; dan 40% (16 soal) memiliki tipe C4/ analisis. Akumulasi standar kompetensi pada materi bilangan sebanyak 20% (8 soal); aljabar sebanyak 30% (12 soal); geometri dan pengukuran sebanyak 27,5% (11 soal); geometri sebanyak 10% (4 soal); dan statistik dan peluang sebanyak 12,5% (5 soal). Penyebaran materi ajar pada setiap kelas yaitu 27,5% (11 soal) kelas VII; 35% (14 soal) kelas VIII; dan 37,5% (15 soal) kelas IX.

Kata kunci: aspek kognitif, Ujian Nasional, Standar Kompetensi

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang secara sadar, disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan maka perlu adanya peningkatan baik dari segi kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian. Dalam proses kegiatan pembelajaran, ada tiga unsur yang saling berhubungan. Ketiga unsur tersebut adalah tujuan pengajaran, pengalaman belajar, dan hasil belajar. Dari ketiga unsur tersebut yang perlu dievaluasi adalah hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik dapat menjadi tolok ukur berhasil tidaknya peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran sehingga perlu dievaluasi. Untuk melakukan pengendalian dan penetapan mutu pendidikan maka harus dilakukan penilaian hasil belajar. Penilaian dalam proses pembelajaran pada umumnya

menggunakan tes hasil belajar. Pada dasarnya, tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan peserta tes terhadap materi yang diujikan pada tes tersebut. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran maka pemerintah melakukan evaluasi pada setiap tahunnya dengan menyelenggarakan Ujian Nasional (UN).

Soal Ujian Nasional jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) tahun pelajaran 2013/ 2014 disusun dengan berpedoman pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kompetensi yang diukur dalam soal tersebut harus disesuaikan dengan kompetensi yang ada pada SKL. Untuk mengetahui kesesuaian antara kompetensi dalam soal dan SKL maka diperlukan analisis butir soal Ujian Nasional matematika yaitu dengan menganalisis kompetensi yang terukur dalam soal tersebut dengan SKL.

Dalam pelaksanaan UN terpusat pada kemampuan peserta didik menjawab soal tersebut. Setiap berakhirnya penyelenggaraan UN, tingkat kelulusan peserta didik selalu menjadi perhatian semua pihak, baik dunia pendidikan maupun di masyarakat. Nilai yang digunakan untuk menentukan kelulusan peserta didik bukanlah nilai UN secara murni, melainkan gabungan dari nilai ujian sekolah sebanyak 40% dan nilai UN sebanyak 60%. Kemudian untuk nilai terendah setiap mata pelajaran yang diujikan yaitu 4,0 dan rerata semua mata pelajaran yang diujikan yaitu 5,5. Dalam hal ini, hasil UN mata pelajaran matematika SMP menunjukkan bahwa rerata pencapaian kompetensi peserta didik masih rendah dan selama beberapa tahun penyelenggaraan, nilai terendah hasil UN tingkat SMP/ MTs dicapai oleh mata pelajaran matematika sehingga perlu untuk ditingkatkan.

Analisis soal UN digunakan untuk memprediksi soal-soal UN yang akan diujikan pada tahun pelajaran berikutnya. Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah analisis soal UN Matematika tahun pelajaran 2013/ 2014 berdasarkan taksonomi Bloom. Bloom, dkk (1956: 50) mengklasifikasikan taksonomi Bloom menjadi tiga aspek, yaitu: (1) aspek kognitif (*cognitive domain*); (2) aspek afektif (*affective domain*); dan (3) aspek psikomotorik (*psychomotoric domain*). Pada aspek kognitif inilah yang dianggap paling penting, karena aspek kognitif yang telah dikemukakan oleh Bloom sudah

mewakili tiga aspek penilaian yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif merupakan aspek penting yang selalu dipertimbangkan dalam melakukan evaluasi pendidikan termasuk dalam hal pembuatan soal UN. Aspek kognitif akan selalu digunakan karena sangat berhubungan erat dengan pengukuran kemampuan menguasai materi pembelajaran. Aspek kognitif terdiri dari enam tahapan yaitu: pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kategori dan persentase aspek kognitif, Standar Kompetensi Lulusan, dan penyebaran materi ajar kelas VII, VII, dan IX dalam soal Ujian Nasional matematika SMP tahun pelajaran 2013/ 2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian analisis soal Ujian Nasional matematika SMP tahun pelajaran 2013/ 2014 menggunakan taksonomi Bloom aspek kognitif dilaksanakan selama tujuh bulan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Ujian Nasional matematika SMP tahun pelajaran 2013/ 2014 paket A, Standar Kompetensi Lulusan Ujian Nasional Matematika tahun pelajaran 2013/ 2014, dan silabus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan berpedoman pada tingkatan taksonomi Bloom aspek kognitif, Standar Kompetensi Lulusan Ujian Nasional matematika SMP tahun pelajaran 2013/ 2014, dan silabus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep Miller and Huberman (dalam Sugiyono 2013: 91).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif soal Ujian Nasional matematika SMP tahun pelajaran 2013/ 2014 menggunakan taksonomi Bloom aspek kognitif diperoleh hasil sebagai berikut: 1) tahap pengetahuan sebesar 10% (4 soal); 2) tahap pemahaman sebesar 17, 5% (7 soal); 3) tahap aplikasi sebesar 32,5% (13 soal); dan 4) tahap analisis sebesar 40% (16 soal). Komposisi Standar Kompetensi soal Ujian Nasional matematika

SMP tahun pelajaran 2013/ 2014 yaitu 20% (8 soal) merupakan standar kompetensi bilangan; 30% (12 soal) merupakan standar kompetensi aljabar; 27,5% (11 soal) merupakan standar kompetensi geometri dan pengukuran; 10% (4 soal) merupakan standar kompetensi geometri; dan 12,5% (5 soal) merupakan standar kompetensi statistik dan peluang. Sedangkan untuk komposisi materi ajar kelas VII, VIII, dan IX adalah sebagai berikut: 1) 27,5% (11 soal) merupakan materi pembelajaran kelas VII; 2) 35% (14 soal) merupakan materi pembelajaran kelas VIII; 3) 37,5% (15 soal) merupakan materi pembelajaran kelas IX.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian ini adalah: (1) tidak ditemukan tahap sintesis dan evaluasi; (2) materi dalam Standar Kompetensi Lulusan paling banyak terdapat pada materi aljabar; (3) penyebaran materi paling banyak terdapat pada kelas IX.

Saran dari penelitian ini yaitu: 1) soal Ujian Nasional dimasukan soal sampai tahap analisis yang sederhana; 2) bagi guru, dapat menjadi pedoman dalam membuat soal TUC; 3) bagi siswa, dapat menjadi acuan dalam belajar untuk mempersiapkan Ujian Nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Bloom, Benjamin S. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives*. London: Long- man Inc.
Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.